

**PERKEMBANGAN NYANYIAN GREGORIAN
DARI ABAD X SAMPAI ABAD XV**



Oleh :

FX. ARIYANTO

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 SENI MUSIK
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2001

PERKEMBANGAN NYANYIAN GREGORIAN DARI ABAD X SAMPAI ABAD XV



Oleh :

FX. ARIYANTO

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 SENI MUSIK
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2001

**PERKEMBANGAN NYANYIAN GREGORIAN
DARI ABAD X SAMPAI ABAD XV**



**Tugas akhir Program Studi Musik Sekolah Jurusan Musik
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mengakhiri
Jenjang Studi S-I Dalam Bidang
Musik Sekolah
2001**



Selagi kubimbang dalam keraguan

Kau tunjukkan arah jalan yang benar

Kau berikan sinar kebahagiaan

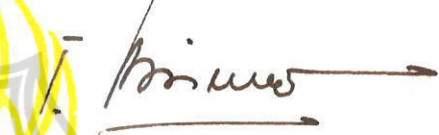
Dalam hati ku

Tak akan pernah pudar

Tugas Akhir ini diterima oleh Tim Penguji
Fakultas Seni Pertunjukan Jurusan Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan
telah diujikan pada tanggal 2 Februari 2001.


Drs. Winarjo Sigro Tjaroko.
Ketua


Karl Edmund Prier, SJ.
Pembimbing / Anggota


T. Adimurti, Dipl., A. M.
Pembimbing / Anggota


Victor Ganap., M Ed
Anggota


Drs. Kristianto Christinus
Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan



I Wayan Senen. S.S.T., M Hum.
NIP. 130531032

RINGKASAN

Nyanyian Gregorian merupakan musik vokal, musik ini mencerminkan suasana ketenangan dan renungan. Perkembangan sesudah abad X nyanyian Gregorian masih dipakai sampai sekarang sebagai pedoman, untuk pembawaan nyanyian liturgi. Tetapi nyanyian Gregorian yang sudah terpilih seperti Ordinarium. Meskipun musiknya monofon sejak permulaan abad dipakai dilingkungan gerejani (dalam liturgi). Sebab khasanah musik gereja ini secara kuantitatif dalam arti jumlah komposisi-komposisi asli masih tersimpan, maupun secara kualitatif dalam arti nilai estetis. Musik abad pertengahan merupakan puncak kesempurnaan artistik nyanyian monofon atau yang disebut nyanyian Gregorian.

Pertama-tama harus diakui bahwa teori irama nyanyian Gregorian lebih tepat disebut suatu rekonstruksi irama nyanyian Gregorian pada zaman sekarang, bukan suatu ringkasandari naskah-naskah Abad Pertengahan. Meskipun demikian kiranya teori ini berguna agar ciri khas dan khusus nyanyian Gregorian dapat diketahui secara mendalam dan supaya kekayaan dan keindahan musik ini kentara. Sejak dahulu nyanyian Gregorian dipimpin dengan aba-aba tangan yang sebelum tahun 1000 masih umum dan hanya menunjukkan naik-turunnya melodi. Gaya khas nyanyian Gregorian ialah gaya Neumen merupakan hasil dari para rahip Benediktin yang juga disebut pendiri-pendiri kebudayaan Eropa pada Abad Pertengahan, justru berkat sikap jiwa mereka yang luhur dan mulia.



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan berkatnya, sehingga terselesainya skripsi ini.

Penulis membuat skripsi ini dengan judul “Perkembangan Musik Gregorian Abad 10 sampai abad 15”, guna memenuhi salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana strata 1 (S-1) di Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta.

Penulis mulai membuat sampai selesainya skripsi ini berkat bantuan dari berbagai pihak yang ikut membantu, penulis ucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Romo Karl Edmund Prier,SJ, selaku dosen pembimbing utama yang dapat meluangkan waktu mengoreksi dan memberikan arahannya.
2. Bapak T. Adimurti,Dipl.A..M, selaku dosen pembimbing Pendamping yang dapat meluangkan waktu mengoreksi dan memberikan arahannya.
3. Bapak Drs.Y. Budi Santoso, selaku dosen pembimbing studi.
4. Segenap staf karyawan perpustakaan ISI Yogyakarta dan semua pihak yang tidak dapat disebut satu persatu.
5. Kedua orang tua, kakak dan adik yang memberikan bantuan moril dan materil juga telah memberikan semangat sumber semangatku.
6. Drh. Dian Tresno Wikanti, atas dorongan dan kasih sayangnya.
7. Sandy, Wendy, Hendro, Tono, dan seluruh teman-temanku yang telah membantu sehingga skripsi dapat selesai.

Penulis menyadari skripsi ini masih terdapat kekurangannya, oleh karena itu kritik dan saran dari berbagai pihak sangat diperlukan. Semoga penulisan ini dapat bermanfaat bagi siapa saja.

Yogyakarta, 2 February 2001

Penulis.



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN RINGKASAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pembatasan Materi abad X sampai abad XV	3
C. Tujuan Penulisan	3
D. Metode Penelitian	3
E. Hasil yang Diharapkan	4
F. Tinjauan Pustaka	4
G. Kerangka Penulisan	5
 BAB II LATAR BELAKANG SEJARAH	 7
A. Abad X-XII (Romanik)	8
B. Abad XII-XIII (Gotik)	16
C. Abad XIV-XV (Renaissance)	24

BAB III PERKEMBANGAN NYANYIAN GREGORIAN DARI ABAD X -

ABAD XV	29
A. Nyanyian Gregorian	29
B. Perkembangan Baru: Organum, Tropus, Sequensi.	34
1. Organum	34
2. Tropus	36
3. Sequensi	37
C. Teori Nyanyian Gregorian	42
1. Tangga Nada	42
2. Tetra Chord	45
3. Nada Finalis dan Nada Dominan	46
4. Hexachord	47
D. Notasi Gregorian	48
1. Tanda Kunci	49
2. Accidental	49
3. Guido	50
4. Macam-macam nada	50
5. Nama Kelompok Dua Nada	51
6. Nama Kelompok Tiga Nada	52
7. Flexus	53
8. Resupinus	53
9. Praepunctis	54
10. Subpunctis	54

11. Strophicus	55
12. Quilisma	56
13. Pressus	56
E. Notasi Ritme	57
1. Tanda –tanda Ritme	58
2. Pernafasan	59
3. Tempo	60
4. Pelaksanaan	60
F. Teori Irama Pada Nyanyian Gregorian	61
G. Repertuar: Graduale (Propium + Ordinarium)	64
Antifonale (Ofisi)	64
H. Teori-teori Estetika Nyanyian Gregorian	66
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN	75

BAB I

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang Masalah

Musik sudah ada sebelum Masehi, peninggalan sejarah memberikan bukti-bukti. Pada relief-relief batu Mesir kuno terdapat lukisan alat musik. Musik terus berkembang seiring kemajuan dan teknologi yang serba mutakhir¹. Pengetahuan musik tidak mengenal batas, semakin dalam mempelajari musik, semakin terasa akan banyak masalah yang harus kita pelajari.

Musik adalah pernyataan isi hati manusia yang diungkapkan dalam bentuk bunyi yang teratur dengan melodi dan ritme, serta mempunyai unsur harmoni (keselarasan) yang indah². Musik sangat erat hubungannya dengan kehidupan masyarakat. Peranan musik di dalam masyarakat sangat besar. Kita sudah banyak menyaksikan kehadiran musik dalam berbagai bidang kehidupan masyarakat misalnya: dalam kegiatan agama, dalam upacara adat dan lain sebagainya.

Gregorian adalah satu nama yang berasal dari nama seorang Paus yaitu seorang pemimpin Gereja Roma, dan nama Paus Gregorius I (540-604) mempengaruhi perkembangan jenis musik ini. Adapun pengaruh tersebut karena Paus memperhatikan secara resmi hal-hal yang berhubungan dengan ibadat resmi Gereja, dengan musik termasuk nyanyian-nyanyian. Namun dari zaman itu tidak

¹ Richard L. Croker, "*History Of Music Style*", Edition Richard L. Croker, New York 1966, Hal. 70.

² Roger Kamien, "*Music An Appreciation*", Edition Mac Graw-Hill Book Company, New York 1988, Hal. 30.

tersimpan suatu naskah nyanyian yang pengarangnya dikenal pasti, karena waktu itu tidak lazim menulis nama pada suatu hasil kompetisi³.

Akan tetapi Paus Gregorius telah dianggap sebagai kompilator, yaitu pengumpul melodi-melodi yang waktu itu sudah dipakai di dalam Gereja di berbagai tempat, kemudian atas dasar beliau perintahkan untuk mengumpulkan nyanyian-nyanyian ini (*Antiphonale Gregorianus*) agar dipakai sebagai buku nyanyian resmi pada ibadat publik (umat)⁴.

Pada awalnya melodi-melodi Gregorian diwariskan secara lisan tetapi karena jumlah nyanyian berkembang menjadi ribuan, yang pada akhir tahun 1000 dibuat notasi untuk meyakinkan keseragaman (uniformitas) musikal di seluruh Gereja Barat. Kebanyakan dari ribuan melodi yang diketahui sekarang adalah ciptaan antara tahun 600 sampai 1300⁵.

Dalam nyanyian Gregorian, teori irama nyanyian Gregorian lebih tepat disebut suatu rekonstruksi irama nyanyian Gregorian, pada zaman sekarang bukan suatu ringkasan dari Abad Pertengahan. Meskipun demikian, teori ini berguna agar ciri khas dan khususnya nyanyian Gregorian dapat diketahui secara mendalam dan supaya kekayaan dan keindahan musik ini terwujud⁶.

³ Karl Edmund Prier, SJ, "*Sejarah Musik Jilid I*", Penerbit PML, Yogyakarta 1991, Hal. 98.

⁴ Stanley Sadie, "*The New Grove Dictionary Of Music And Musicians, Vol. 7*", Edition Stanley Sadie, London 1980, Hal. 694.

⁵ Donald Jay Grout, "*A History of Western Music*", Edition Claude V. Palisca, New York 1963, Hal. 60.

⁶ Marie Pierik, "*Dramatic And Symbolic Element In Gregorian Chant*", Edition Marie Pierik, Roma 1963, Hal. 60.

B. Pembatasan Materi abad X dan Abad XV

Sebelum abad X hanya terdapat tradisi lisan, belum terdapat not Gregorian. Sesudah abad XV Gregorian diganti dengan musik Polifoni, nyanyian Gregorian diwariskan secara stastis.

C. Tujuan Penulisan

Tulisan tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan cakrawala dan pandangan secara luas kepada mahasiswa, sehingga dapat memecahkan masalah secara mandiri. Selain itu mahasiswa diharapkan dapat memahami kompleksitas permasalahan yang berkaitan dengan disiplin ilmunya, apabila diterapkan dalam maupun luar kampus, dan juga mahasiswa dapat memahami kemampuan dirinya dalam masyarakat.

D. Metode Penelitian

Metode yang penulis pakai dalam penelitian ini adalah bersifat deskripsi dan mengutamakan tinjauan pustaka yang ada, hal yang lebih penting adalah menitik beratkan pada perkembangan Nyanyian Gregorian dari abad X sampai abad XV.

Tahap-tahap pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut:

Tahap	Kegiatan	Waktu
1. Persiapan	Studi Perpustakaan	3 bulan

2. Tahap Akhir

Penulisan laporan

3 bulan

E. Hasil Yang Diharapkan

Dengan penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi penulis sendiri terutama tentang Perkembangan Nyanyian Gregorian dari Abad X sampai Abad XV. Penulis juga mengharapkan nantinya penelitian ini bermanfaat bagi masyarakat umum dan mahasiswa musik tetapi bukan hanya dipelajari oleh mahasiswa musik, juga dapat dipelajari oleh semua kalangan umum.

F. Tinjauan Pustaka

Dalam penulisan ini, penulis menggunakan buku perpustakaan sebagai bahan acuan. Buku yang dipergunakan adalah :

1. Donald Jay Grout, "*A History of Western Music*", Edition Claude V. Palisca, New York 1963, Isinya tentang sebelum abad X nyanyian Gregorian diwariskan secara lisan.
2. Karl Edmund Prier, SJ, "*Sejarah Musik jilid I*", Percetakan PML, Yogyakarta 1991, Isinya tentang Paus Gregorius I (540-604) sebagai pengumpul melodi nyanyian Gregorian
3. Marie Pierik, "*Dramatic And Symbolic Element In Gregorian Chant*", Edition Marie Pierik, Roma 1963, Isinya tentang rekonstruksi irama nyanyian Gregorian.

4. Roger Kamien, "*Music and Appreciation*", Edition Mac Graw-Hill Book Company, New York 1988, Isinya tentang keselarasan melodi, ritme serta mempunyai unsur harmoni.
5. Richard L. Crocker, "*History of Music Style*", Edition Richard L. Crocker, New York 1966, Isinya tentang peninggalan sejarah memberikan bukti-bukti.
6. Stanley Sadie, "*The New Grove Dictionary of Music and Musicians*", Edition Stanley Sadie, London 1980, Isinya tentang Paus Gregorius mengumpulkan nyanyian-nyanyian (Antiphonale Gregorianus) agar dipakai sebagai buku nyanyian resmi pada ibadat publik (umat).

H. Kerangka Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Dijelaskan tentang latar belakang sejarah, pembatasan materi abad X dan abad XV, tujuan penulisan, metode penelitian, hasil yang diharapkan, tinjauan pustaka, kerangka penulisan.

BAB II LATAR BELAKANG SEJARAH

Tentang abad X-XII (Romanik), abad XII-XIII (Gotik), abad XIV-XV (Renaissance).

BAB III PERKEMBANGAN NYANYIAN GREGORIAN DARI ABAD X SAMPAI ABAD XV

Tentang nyanyian Gregorian, perkembangan baru (*organum*, *Tropus*, sekwensi), tentang teori nyanyian Gregorian (tangga nada, tetrachord nada finalis dan nada dominan, *hexachord*), notasi ketinggian nada (tanda kunci, accidental, guido, nada-nada, nama kelompok dua nada, nama kelompok tiga nada, *flexus*, *resupinus*, *praepunctis*, *subpunctis*, *strophicus*, *quilisma*, *presus*), notasi ritme (tanda-tanda ritme, pernafasan, tempo, pelaksanaan), tentang teori irama pada nyanyian Gregorian, Repertoar: (*Graduale* (*Proprium* + *Ordinarium*), *Antifonale* (*Ofisi*)), teori-teori estetika nyanyian Gregorian.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Dicantumkan beberapa kesimpulan dan saran.

Daftar Pustaka

Lampiran

